

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
ANGKATAN 47 TAHUN 2021

**KELURAHAN SANIPAH, KECAMATAN SAMBOJA, KABUPATEN KUTAI
KARTANEGARA**

21 Juni – 14 Agustus 2021

Disusun oleh:

No	Nama Lengkap	NIM	Fakultas
1.	Muhammad Imron Farisi	1706025037	Perikanan dan Ilmu Kelautan
2.	Lasmono	1803035026	Pertanian
3.	Intan Nabilla	1807025025	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
4.	Dea Ananda Syahrani	1814025058	Ilmu Budaya

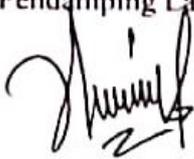


LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan	:	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Angkatan 47 Tahun 2021	
Waktu Pelaksanaan	:	21 Juni – 14 Agustus 2021	
Lokasi KKN	:	Kelurahan Sanipah	
Ketua Kelompok	:	Muhammad Imron Farisi	1706025037
Anggota Kelompok	:	Lasmono	1803035026
		Dea ananda syahrani	1814025058
		Intan nabilla	1807025025

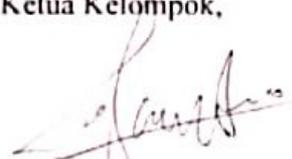
Mengetahui,
Pendamping Lapangan (PL),



Sri Rahayu

Samarinda, 14 Agustus 2021

Ketua Kelompok,



Muhammad Imron Farisi
Nim 1706025037

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),



Alamsyah, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIDN. 0011068503

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PADA PERILAKU SEKS BEBAS DI KELURAHAN SANIPAH

¹Alamsyah, ²Dea Ananda Syahrani, ³Intan Nabilah, ⁴Lasmono, ⁵Muhammad Imron Farisi

¹ Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya

² Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya

³ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

⁴ Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian

⁵ Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Mulawarman

Email: muhammadiimronfarisi1706025037@gmail.com

ABSTRAK: Kasus yang muncul akibat pergaulan bebas di kalangan masyarakat dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan. Sementara di masyarakat terjadi pergeseran nilai-nilai moral yang makin lama menjadi masalah biasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi sangatlah banyak baik secara internal dan eksternal. Untuk itu perlu mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan dari beberapa kasus mengenai perilaku seks bebas atau perilaku seksual. Melakukan perilaku seks bebas dianggap wajar padahal kurangnya pengetahuan pada bentuk-bentuk tersebut. Bentuk perilaku tersebut antara lain ialah bergandengan tangan, mencium, meraba daerah sensitif (*petting*), *necking*, *oral genital sex*, dan hubungan seksual (*sexual intercourse*). Hal ini tentunya dipandang sederhana oleh masyarakat namun akan menimbulkan bahaya secara bertahap yang sampai kepada hubungan seksual. Akan tetapi mereka belum siap dalam keadaan emosional yang mempengaruhi secara psikologis setiap individu. Usia perkawinan pertama yang terjadi pada rentang usia 16-24 tahun. Analisis yang dilakukan kepada 14 responden. Peneliti melakukan kepada 14 responden yang berada di Kelurahan Sanipah. Pada hasil analisis kami lakukan ditunjukkan bahwa aspek internal nilai rata-rata 12,36 yang masuk pada kategori ragu-ragu/netral. Sedangkan untuk nilai aspek eksternal nilai rata-rata 10,50 yang juga masuk pada kategori ragu-ragu/netral dengan rentang 10,41-13,60. Setelah itu, akumulasi pada seluruh aspek dengan jumlah rata-rata 22,86 yang masuk pada rentang ragu-ragu/netral.

Kata kunci: Perilaku, seks bebas, faktor internal, faktor eksternal

PENDAHULUAN

Kegiatan yang dilakukan secara berdua pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama dari dua orang lain jenis yang belum terikat pernikahan. Perilaku seks bebas merupakan aktifitas seksual yang dilakukan diluar perkawinan. Dinilai sebagai perilaku yang menjadi masalah sosial bagi masyarakat dan Negara arena dilakukan di luar pernikahan (Wahyuningsih, 2008).

Perilaku seks bebas dari segala pernyataan untuk melepaskan dorongan seksual yang dirasakan dari kematangan organ seksual, seperti berkencan intim, bercumbu, sampai melakukan kontak seksual yang dinilai tidak sesuai dengan norma. Akan tetapi perilaku inilah dinilai tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual. Salah satu bentuk perilaku seks bebas adalah hubungan seks kelamin yang dilakukan dengan berganti-ganti pasangan yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman seksual secara berlebihan. Setelah itu, perlunya pemberian pendidikan seks perlu dilakukan untuk menyuluh remaja dalam dampak bahaya HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya (Ibe, 2005 dalam Rahadi dan Indarjo, 2017)

Menurut Amaliyasari dan Puspitasari, (2008) terdapat dua faktor pada perilaku seks bebas yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dirasakan secara emosional dari individu. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor ekonomi, tingkat pendidikan yang rendah, pernikahan di usia muda, perceraian, ajakan yang sudah melakukan seks secara komersial, serta adanya uang. Pengaruh dari luar individu tersebut mengarah pada kondisi lingkungan. Terbukanya kesempatan tersebut untuk melakukan didukung juga oleh seperti, kesibukan orang tua, pemberina fasilitas, pergeseran nilai-nilai moral dan etika dimasyarakat mendukung hubungan eksternal. Perkembangan aspek fisik, kognitif, emosional, mental, sosial mereka membutuhkan penyampaian dan intensitas

pengetahuan tentang seks dan kesehatan reproduksi yang berbeda dengan tahap usia lainnya (Kriswanto, 2006 dalam Amaliyasari dan Puspitasari, 2008).

Kalimantan timur pada tahun 2012 – 2015 mengalami peningkatan pada usia 16-24 tahun dari 75,22 % sampai dengan 83,37 % dalam kurun waktu 4 tahun (BPS Kaltim, 2017)

Survei perlu dilakukan dikarenakan pemeriksaan atau penilaian harus secara komprehensif. Dilakukan hal dalam melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikirkan, rasakan atau kecenderungan hasil suatu tindakan mereka. Dalam penelitian kuantitatif survei ialah pertanyaan tertutup sementara dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Sehingga metode ini untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi. Penggunaan kuisioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden (Zuriah, 2002).

Kelurahan Sanipah yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Memiliki 18 RT dengan 5 dusun yaitu Sanipah, Sanipah Muara, Segagu, Gunung Sariwangi, dan Kampung Kamal. Penduduk yang terdata di kelurahan pada tahun 2020 berjumlah 5.215 jiwa dengan luas wilayah 6.843 Ha. Berdasarkan permasalahan yang peneliti lakukan kajian maka kami mengambil judul “Analisis Faktor Internal dan Eksternal Pada Perilaku Seks Bebas di Kelurahan Sanipah”. Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang guna membantu permasalahan yang terdapat di Kelurahan Sanipah serta memberikan solusi yang tepat yang dinilai objektif.

METODOLOGI

A. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan ialah responden yang melakukan perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah. Dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan survei sebanyak 14 orang yang menjadi responden yang melakukan perilaku-perilaku di wilayah Kelurahan Sanipah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kepada pelaku-pelaku perilaku seks bebas di wilayah Kelurahan Sanipah. Sedangkan untuk waktu penelitian ini berlangsung selama bulan Juni - Agustus 2021 selama 2 bulan.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2006) kuisioner (anket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau teertulis kepada responden. Sedangkan kuisioner yang disebar melalui Google Form melalui aplikasi Whatsapp.

D. Metode Analisis

Menurut Djaali, (2008) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuisioner untuk mendapatkan preferensi responden atas sebuah pernyataan atau serangkaian laporan.

E. Uji Validitas Kuisioner

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Berdasarkan perbandingan nilai r hitung dengan dengan r tabel sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka valid
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka tidak valid.

F. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisioner tersebut dilakukan secara berulang. Sedangkan untuk dasar pengamilan uji reliabilitas Cronbach Alpha menggunakan kuisioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,6 (Sujarweni, 2014).

HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas kuesioner faktor-faktor perilaku seks bebas menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

Gambar 1. Hasil rekapitulasi pengujian validitas per item pada kuisisioner.

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	Total
R001	3	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	5	4	1	1	33
R002	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	61
R003	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	62
R004	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	58
R005	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	53
R006	4	2	4	5	5	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	56
R007	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	52
R008	2	1	2	1	1	4	1	1	1	5	3	2	1	1	1	4	1	32
R009	2	4	1	1	1	4	1	1	1	5	3	2	1	1	1	4	1	34
R010	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	1	2	3	4	4	4	4	51
R011	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	59
R012	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	50
R013	4	2	5	2	4	4	2	4	2	5	2	5	4	5	1	2	5	58
R014	4	5	2	4	1	1	1	1	2	5	2	2	3	4	1	1	1	40
hitung	0,392	0,283	0,861	0,670	0,855	0,443	0,836	0,865	0,793	-0,437	-0,067	0,485	0,831	0,321	0,523	0,106	0,924	
r tabel	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	0,532	
v/t	t	t	v	v	v	t	v	v	v	t	t	t	v	t	t	t	v	

Pada uji validitas ini diketahui bahwa X1,X2,X6,X10,X11,X12, dan X,14-16 tidak valid sehingga tidak digunakan . Sedangkan untuk ke 8 item kode lainya maka akan dilakukan uji lebih lanjut.

B. Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan rekapitulasi uji reliabilitas menggunakan SPSS pada tabel dibawah.

Tabel 1. Hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS pada item yang di uji

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,947	8

Pada pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,947. Sedangkan data pengujian menunjukkan bahwa reliable karena lebih (>) dari 0,6 pada 8 item.

C. Hasil Analisis Likert

Hasil rekapitulasi jawaban per item menggunakan skala likert dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil rekapitulasi skoring menggunakan skala likert.

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	Tota
R001	3	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	5	4	1	1	33
R002	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	61
R003	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	62
R004	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	58
R005	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	53
R006	4	2	4	5	5	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	56
R007	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	4	4	2	4	52
R008	2	1	2	1	1	4	1	1	1	5	3	2	1	1	1	4	1	32
R009	2	4	1	1	1	4	1	1	1	5	3	2	1	1	1	4	1	34
R010	2	4	4	4	3	2	2	4	2	2	1	2	3	4	4	4	4	51
R011	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	59
R012	4	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	4	50
R013	4	2	5	2	4	4	2	4	2	5	2	5	4	5	1	2	5	58
R014	4	5	2	4	1	1	1	1	2	5	2	2	3	4	1	1	1	40

Dari hasil analisa jumlah jawaban per item menggunakan skala likert bahwa kode yang digunakan valid. Langkah selanjutnya adalah mencari hasil skoring menggunakan skala likert dengan interval sebagai berikut:

Tabel 2. Kelas interval dan kriteria menggunakan skala likert.

Kelas Interval	Kriteria	Persepsi Penulis
4,00-7,20	Sangat Jarang	Ditinjau dari tingkat perilaku berdasarkan aspek internal dan aspek eksternal perilaku seks bebas
7,21-10,40	Jarang	
10,41-13,60	Ragu-Ragu/Netral	
13,61-16,80	Sering	
16,81-20,00	Sangat Sering	

Selanjutnya mengakumulasikan seluruh indikator kedalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Akumulasi seluruh menggunakan seluruh indikator.

Kelas Interval	Kriteria	Persepsi Penulis
8,00 - 16,40	Sangat Jarang	Ditinjau dari akumulasi tingkat perilaku berdasarkan aspek internal dan aspek eksternal perilaku seks bebas
16,41-22,80	Jarang	
22,81- 29,20	Ragu-Ragu/Netral	
29,21- 35,60	Sering	
35,61- 40,00	Sangat Sering	

Berdasarkan hasil yang telah kami teliti mengenai faktor-faktor perilaku seks bebas kepada pelaku seks bebas sebagai berikut:

1. Aspek Internal

Tabel 4. Rekapitulasi berdasarkan tingkat faktor perilaku seks bebas dengan aspek internal.

Aspek Internal								
No.	Pertanyaan	Skor yang dicapai					Total Rekap	Presentase (%)
		SJ	J	RR	S	SS		
1	Frekuensi pertemuan dengan pacar semakin sering tanpa kontrol dan hubungan makin mendalam	2	4	9	20	10	45	26,01
2	Hubungan yang semakin romantis dengan pacar	2	6	6	20	10	44	25,43
3	Merasakan kematangan secara fisik untuk melakukan aktifitas seksual	3	2	18	16	0	39	22,54
4	Terjadi peningkatan rangsangan pada seksual akibat hormone reproduksi seksual	4	0	0	36	5	45	26,01
Jumlah		11	12	33	92	25	173	100
Rata-Rata		12,36						

Berdasarkan tabel 4 tingkat faktor perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah pada aspek internal berada pada nilai rata-rata 12,36 dimana rentang skor nilai terdapat pada di kelas interval 10,41-13,60 yang artinya tingkat faktor perilaku seks bebas pada aspek internal adalah netral.

2. Aspek Eksternal

Tabel 5. Rekapitulasi berdasarkan tingkat perilaku seks bebas dengan aspek eksternal.

Aspek Eksternal								
No.	Pertanyaan	Skor yang dicapai					Total Rekap	Presentase (%)
		SJ	J	RR	S	SS		
1	Kondisi keluarga yang tidak memungkinkan untuk mendidik anak	4	0	12	20	5	41	28,28
2	Diberikan fasilitas yang bercukupan dan mudah melakukan berpergian ke tempat rawan/sepi yang memungkinkan melakukakn hubungan seksual	4	6	3	24	0	37	25,52
3	Kondisi perekonomian lemah memiliki banyak kebutuhan atau tuntutan ssehingga mencari kesempatan untuk mendapatkan sesuatu	4	2	18	12	0	36	24,43
4	Menjadi korban pelecehan seksual oleh orang lain pada tempat rawan/sepi.	3	8	12	8	0	33	21,38
Jumlah		15	16	45	64	5	145	100
Rata-Rata		10,50						

Berdasarkan tabel 5 bahwa tingkat faktor perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah pada aspek eksternal berada pada nilai rata-rata 10,50 yang mana rentang skor nilai terdapat pada di kelas interval 10,41-13,60 yang artinya tingkat faktor perilaku seks bebas pada aspek eksternal adalah netral. Sedangkan untuk akumulasi seluruh aspek mengenai tingkat faktor perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah yang telah dijelaskan sebelumnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi akumulasi seluruh aspek mengenai tingkat faktor perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah.

No.	Aspek	Hasil Skoring	Rata-Rata	Kategori
1	Internal	173	12,36	Ragu-Ragu/Netral
2	Eksternal	145	10,50	Ragu-Ragu/Netral
Total		218	22,86	Ragu-Ragu/Netral

Berdasarkan tabel 6. Diketahui bahwa total skor yang terdiri dari aspek internal dan eksternal yang telah di uji kepada 14 responden adalah 218 dengan rata-rata 22,86. Rata-rata skor ini berada dalam rentang 20,81- 27,20 maka termasuk pada kategori ragu-ragu/netral.

KESIMPULAN

Dari hasil maka peneliti menyimpulkan bahwa pada kondisi perilaku seks bebas di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal menunjukkan rata-rata 12,36 yang masuk pada rentang 10,41-13,60 sehingga dikategorikan pada ragu-ragu/netral. Sedangkan untuk faktor eksternal menunjukan rata-rata 10,50 yang juga masuk pada kategori ragu-ragu/netral. Kemudian di akumulasikan seluruh aspek dengan total rata-rata 22,86. Maka menunjukkan rentang skor 20,81-27,20 yang juga masuk pada kategori ragu-ragu/netral.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pendamping Lapangan (PL), dan Kelurahan Sanipah beserta semua orang yang turut membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat dipublikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2021. *Data Monografi Kelurahan Sanipah Tahun 2020*. Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Kalimantan Timur: Tidak di Publikasikan.
- Amaliyasari, Yunita. Puspitasari. 2008. Perilaku Seksual Anak Usia Remaja Di Sekitas Lokaliasasi Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Sosial Vol. 7, No. 1*. hlm 54-60.
- Badan Pusat Statiska Provinsi Kaltim, 20017. Usia Perkawinan Pertama Tahun 2012-2015. <https://kaltim.bps.go.id/statictable/2015/03/16/272/proporsi-pendudukperempuan-usia-10-tahun-ke-atas-yang-pernah-kawin-menurut-usiaperkawinan-pertama-provinsi-kalimantan-timur-2012-2015.html> [9 Juli 2021].
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gubernur Kaltim. 2020. Ibukota Baru di Kecamatan Samboja-Sepaku. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190826143239-20-424709/gubernur-kaltim-ibu-kota-baru-di-kecamatan-samboja-sepaku>. [12 Agustus 2021].
- Ibe, S.N. 2005. HIV/AIDS Awareness Studi of Fresh Student In Tertiary Institution in Rivers State of Nigeria. *Jurnal of Bioline International Vol. 9 No. 1*: hlm. 11-13.
- Kriswanto, C. 2006. *Seks, Es Krim dan Kopi Susu*. Jakarta: Jagadnita Publishing.
- Rahadi, Dewi S. Indarjo, Sofwan. 2017. Perilaku Seks Bebas Pada Anggota Club Motor X Kota Semarang Tahun 2017. *Jurnal of Health Education Vol. 2, No. 2*.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Wahyuningsih, Ratna. 2008. *Hubungan Antara Konsep diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Malang*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah

Zuriah, Nurul. 2002. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANIFESTASI KLINIS COVID-19 DI KELURAHAN SANIPAH

¹Alamsyah, ²Dea Ananda Syahrani, ³Intan Nabilah, ⁴Lasmono, ⁵Muhammad Imron Farisi

¹ Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya,

² Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya,

³ Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

⁴ Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian

⁵ Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Mulawarman

Email: muhammadimronfarisi1706025037@gmail.com

ABSTRAK: Corona virus disease 2019 (*Covid-19*) yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 di kota Wuhan, Cina. penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman baru bagi dunia. World Health Organization (WHO) memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome corona virus-2* (SARS-CoV-2). Virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang menyebabkan penyakit disebut *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Corona virus di Negara Indonesia pertama kali muncul sejak ditemukannya kasus pertama pada 2 Maret 2020. Setelah itu pada 14 April 2020 menempati urutan ketiga di dunia sebagai jumlah penderita terbanyak 4.439 kasus terkonfirmasi setelah Filipina 4.932 kasus, dan Malaysia 4.817 kasus. Sedangkan untuk angka kematian kasus *Covid-19* ini 459 (10,3%) korban jiwa menjadi urutan tertinggi. Pada penelitian ini bahwa kondisi manifestasi klinis dibagi tiga yaitu tidak berkomplikasi, pneumonia ringan, dan pneumonia berat. Pada hasil jumlah skor mendapat 214 dengan rata-rata 16,46, serta dari rata-rata tersebut berada di rentang 13,01-1700 dapat diartikan bahwa kriteria adalah sedang untuk tidak berkomplikasi

Kata Kunci: *Covid-19, manifestasi klinis, gejala, pasien*

PENDAHULUAN

Menurut Koonin *et al*, (2006) virus merupakan mikroorganisme patogen yang hanya dapat bereplikasi di dalam sel makhluk hidup karena mereka tidak memiliki perlengkapan seluler untuk bereproduksi sendiri. Semua bentuk kehidupan dapat diinfeksi oleh virus, mulai dari hewan tumbuhan, hingga bakteri, dan arkea. Indonesia tengah dilanda sebuah bencana wabah penyakit yang disebabkan oleh suatu virus dari tahun 2020-2021. World Health Organization (WHO) memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome corona virus-2* (SARS-CoV-2). Virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang menyebabkan penyakit disebut *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Penyakit ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Corona virus di Negara Indonesia pertama kali muncul sejak ditemukannya kasus pertama pada 2 Maret 2020. Setelah itu pada 14 April 2020 menempati urutan ketiga di dunia sebagai jumlah penderita terbanyak 4.439 kasus terkonfirmasi setelah Filipina 4.932 kasus, dan Malaysia 4.817 kasus. Sedangkan untuk angka kematian kasus *Covid-19* ini 459 (10,3%) korban jiwa menjadi urutan tertinggi (WHO, 2020).

Menurut Yanti *et al*, (2020) peningkatan kasus *Covid-19* yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia dan antara manusia. Penularan virus disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus ke udara oleh pasien terinfeksi melalui batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lainnya di dekatnya yang tidak terinfeksi *Covid-19*.

Kalimantan Timur adalah salah satu provinsi yang berada di Indonesia tidak luput pada pandemic wabah *Covid-19*. Hal ini dijelaskan juga oleh Dinas Kominfo Kaltim, (2021) mengenai kondisi *Covid-19* dengan jumlah yaitu 136.845 orang yang merupakan kasus terkonfirmasi positif dan akan meningkat untuk kedepannya. Tentunya kondisi ini sempat menjadi sorotan berbagai pihak pemerintah baik provinsi dan Indonesia untuk membuat kebijakan. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan tujuan menekan laju penyebaran *Covid-19*. Akan tetapi hal ini menjadi perhatian tokoh-tokoh besar baik secara pro maupun kontra tentang *Covid-19*. Sedangkan informasi yang dapat ditangkap masyarakat menimbulkan pengaruh terhadap perubahan-perubahan sosial di masyarakat

tentunya. Masyarakat yang merupakan makhluk hidup yang terjalin erat disebabkan pada sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama. Sehingga hal itu dapat mengarah pada kehidupan kolektif yang dapat memberikan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi yang menimbulkan tindakan-tindakan. Tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan dikenal dengan persepsi (Schater, 2011).

Pengetahuan ialah keluaran dari proses sensoris utamanya mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan jenisnya pengetahuan didasarkan pada 3 hal antara lain pengalaman, pengamatan, dan akal budi. Sumber pengetahuan itu didapatkan melalui banyak proses yang membentuk persepsi setiap orang akan berbeda. Maka diperlukan cara mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dikenal dengan skala likert (Djaali, 2008).

Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Timur Indonesia. Memiliki luas wilayah 27.263 10 km² yang dibagi dalam wilayah kecamatan dan 225 desa/kelurahan. Sebagian dari wilayah tersebut ditambah dengan wilayah Kabupaten Penajam Pasir Utara akan dijadikan sebagai ibu kota baru Indonesia yang meliputi Kecamatan Samboja dan Kecamatan Sepaku Semoi (Gubernur Kaltim, 2020).

Kelurahan Sanipah yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Memiliki 18 RT dengan 5 dusun yaitu Sanipah, Sanipah Muara, Segagu, Gunung Sariwangi, dan Kampung Kamal. Penduduk yang terdata dikelurahan pada tahun 2020 berjumlah 5215 jiwa dengan luas wilayah 6.843 Ha.

Berdasarkan permasalahan yang kami lakukan kajian maka kami mengambil judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Manifestasi Klinis Covid-19 di Kelurahan Sanipah”. Artikel ini untuk mengetahui tentang masalah atau objek bersifat aktual dengan tujuan seberapa besar ketahuan masyarakat manifestasi klinis *Covid-19*. Sehingga dapat membantu dan memberikan solusi atas permasalahan di masa pandemi wabah yang melanda di Kelurahan Sanipah.

METODOLOGI

A. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan ialah responden yang melakukan perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah. Dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan survei sebanyak 14 orang yang melakukan di Kelurahan Sanipah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada responden di melakukan perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah. Sedangkan untuk waktu penelitian ini berlangsung selama 27 Juni – 14 Agustus 2021.

C. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2006) kuisioner (anket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau teertulis kepada responden. Sedangkan kuisioner yang disebar melalui Goegle Form melalui aplikasi Whatsapp.

D. Metode Analisis

Menurut Djali, (2008) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompo orang tentang fenomena sosial. Skala respon psikometri terutama digunakan dalam kuisioner untuk mendapatkan preferensi responden atas sebuah pernyataan atau serangkaian laporan.

E. Uji Validitas Kuisioner

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Berdasarkan perbandingan nilai r hitung dengan dengan r tabel sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

1. Jika nilai r hitung > r tabel maka valid.
2. Jika nilai r hitung < r tabel maka tidak valid.

F. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisioner tersebut dilakukan secara berulang. Sedangkan untuk dasar pengamilan uji reliabilitas Cronbach Alpha mengukana kuisioner dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha > 0,6 (Sujarweni, 2014).

HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas kuisioner tentang persepsi masyarakat terhadap manifestasi klinis Covid-19 dapat dilihat pada gambar di bawah.

Gambar 1. Hasil rekapitulasi pengujian validitas menggunakan Microsoft Excel.

Nama Responden	Manifestasi Klinis															Total
	Tidak Berkomplikasi							Pneumonia Ringan				Pneumonia Berat				
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
Hery Liyono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Vina	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	42
Yanti	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	48
Rifki	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	52
Leonys	5	5	3	4	1	2	2	1	5	5	5	2	5	3	1	49
Mariah	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	52
Irvan	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	46
Dimas	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	46
Astri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	56
Misnawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Thamara	3	5	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	42
Dina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Abel	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	3	5	3	65
r hitung	0,501	0,114	0,527	0,675	0,796	0,656	0,616	0,596	0,701	0,487	0,766	0,464	0,486	0,586	0,420	
r tabel	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	0,553	
v/t	t	t	t	v	v	v	v	v	v	t	v	t	t	v	t	

Pada gambar diatas variabel X1,X2,X3,X9,X12,X13, dan X15 tidak valid dikarenakan r hitung kurang (<) dari r tabel sebesar 0,553. Sedangkan untuk per item variabel lainyadinyatakan valid karena lebih (>) dari 0,553 menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05).

B. Uji Reliabilitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan rekapitulasi pada pengujian reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	8

Pada pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,838. Sedangkan data pengujian menunjukkan bahwa reliable karena lebih (>) dari 0,6 pada 8 item.

C. Hasil Analisis

Hasil rekapitulasi jawaban per item menggunakan skala likert dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil rekapitulasi skoring menggunakan skala likert.

Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
Hery Liyono	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Vina	4	2	2	2	2	2	2	4	20
Yanti	3	3	3	3	4	4	2	4	26
Rifki	4	3	4	2	3	4	3	3	26
Leonys	4	1	2	2	1	5	5	3	23
Mariah	4	2	2	4	2	4	4	4	26
Irvan	2	3	3	4	4	3	3	2	24
Dimas	3	3	3	3	4	3	2	3	24
Astri	4	4	4	4	4	4	4	3	31
Misnawati	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Thamara	3	2	2	3	2	3	2	3	20
Dina	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Abel	5	5	3	4	5	5	5	5	37

Dari hasil analisa jumlah jawaban per item menggunakan skala likert bahwa kode yang digunakan valid. Langkah selanjutnya adalah mencari hasil skoring menggunakan skala linkert dengan interval sebagai berikut:

Tabel 2. Kelas interval dengan aspek tidak berkomplikasi

Kelas Interval	Kriteria
5,00-9,00	Sangat Rendah
9,01- 13,00	Rendah
13,01-17,00	Sedang
17,01-21,00	Tinggi
21,01-25,00	Sangat Tinggi

Tabel 3. Kelas interval dengan aspek pneumonia ringan

Kelas Interval	Kriteria
3,00-5,40	Sangat Rendah
5,41-7,80	Rendah
7,81-10,20	Sedang
10,21-12,60	Tinggi
12,61-15,00	Sangat Tinggi

Tabel 4. Kelas interval dengan aspek pneumonia berat.

Kelas Interval	Kriteria
1,00-1,80	Sangat Rendah
1,81-2,60	Rendah
2,61-3,40	Sedang
3,41-4,20	Tinggi
4,21-5,00	Sangat Tinggi

Tabel 5. Kelas interval dengan akumulasi menggunakan seluruh indikator.

Kelas Interval	Kriteria
8,00-16,40	Sangat Rendah
16,41-22,80	Rendah
22,81-29,20	Sedang
29,20-35,60	Tinggi
35,61-40,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil yang kami telah peneliti lakukan mengenai aspek-aspek manifestasi klinis antara lain sebagai berikut:

1. Tidak Berkomplikasi

Tabel 6. Rekapitulasi berdasarkan tingkat pengetahuan dengan aspek tidak berkomplikasi.

Aspek Internal								
No.	Pertanyaan	Skor yang dicapai					Total Rekap	Presentase (%)
		TT	KT	CT	T	ST		
1	Kongesti hidung termasuk gejala ringan yang dialami penderita <i>Covid-19</i>	0	2	9	32	5	48	22,43
2	Mailse termasuk gejala ringan yang dialami penderita <i>Covid-19</i>	1	6	12	16	5	40	18,69
3	Sakit kepala termasuk gejala ringan yang dialami penderita <i>Covid-19</i>	0	8	12	20	0	40	18,69
4	Nyeri otot termasuk gejala ringan yang dialami penderita <i>Covid-19</i>	0	6	9	28	0	43	20,09
5	Pasien lanjut usia menjadi tidak khas (atipikal) dan tidak disertai dengan demam dan gejala relatif yang dialami penderita <i>Covid-19</i>	1	6	3	28	5	43	20,09
Jumlah		2	28	45	124	15	214	100
Rata-Rata		16,46						

Berdasarkan tabel 6 tingkat pengetahuan masyarakat tentang manifestasi klinis di Kelurahan Sanipah. Pada kasus tidak berkomplikasi dengan nilai 16,46 yang mana rentang skor nilai terdapat pada di kelas interval 13,01 – 17,00. Maka yang artinya tingkat pengetahuan masyarakat termasuk kategori sedang

2. Pneumonia Ringan

Tabel 7. Rekapitulasi berdasarkan tingkat pengetahuan dengan aspek pneumonia ringan.

Aspek Internal								
No.	Pertanyaan	Skor yang dicapai					Total Rekap	Presentase (%)
		TT	KT	CT	T	ST		
1	Demam termasuk gejala pneumonia ringan yang dialami penderita <i>Covid-19</i>	0	2	9	28	10	49	52,69
2	Sesak termasuk gejala pneumonia ringan yang dialami penderita <i>Covid-19</i>	1	8	6	20	10	44	47,31
Jumlah		1	10	15	48	20	93	100
Rata-Rata		7,15						

Berdasarkan tabel 7 tingkat pengetahuan masyarakat tentang manifestasi klinis di Kelurahan Sanipah. Pada kasus dengan nilai 7,15 yang mana rentang skor nilai terdapat pada di kelas interval 5,41-7,80. Maka yang artinya tingkat pengetahuan masyarakat termasuk kriteria rendah.

3. Pneumonia berat (pasien dewasa)

Tabel 8. Rekapitulasi berdasarkan tingkat pengetahuan dengan aspek pneumonia berat (pasien dewasa).

Aspek Internal								
No.	Pertanyaan	Skor yang dicapai					Total Rekap	Presentase (%)
		TT	KT	CT	T	ST		
1	Infeksi saluran termasuk gejala yang dialami penderita pasien dewasa Covid-19	0	2	15	24	5	46	100
Jumlah		0	2	15	24	5	46	100
Rata-Rata		3,54						

Berdasarkan tabel 8 tingkat pengetahuan masyarakat tentang manifestasi klinis di Kelurahan Sanipah. Pada kasus pneumonia ringan dengan nilai 3,54 yang mana rentang skor nilai terdapat pada di kelas interval 3,41-4,20. Maka yang artinya tingkat pengetahuan masyarakat termasuk kriteria tinggi.

4. Akumulasi seluruh aspek-aspek manifestasi klinis

Tabel 9. Rekapitulasi manifestasi klinis dengan akumulasi seluruh aspek.

No.	Aspek	Hasil Skoring	Rata-Rata	Kriteria
1	Tidak berkomplikasi	214	16,46	Sedang
2	Pneumonia ringan	93	7,15	Rendah
3	Pneumonia berat (pasien dewasa)	46	3,54	Tinggi
Total		353	27,15	Sedang

Berdasarkan tabel 9 tingkat pengetahuan masyarakat tentang manifestasi klinis di Kelurahan Sanipah. Pada keseluruhan kasus dengan nilai 27,15 yang mana rentang skor nilai terdapat pada di kelas interval 22,81-29,20. Maka yang artinya tingkat pengetahuan masyarakat sedang.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini bahwa kondisi manifestasi klinis dibagi tiga yaitu tidak berkomplikasi, pneumonia ringan, dan pneumonia berat. Pada hasil jumlah skor mendapat 214 dengan rata-rata 16,46, serta dari rata-rata tersebut berada di rentang 13,01-17,00 dapat diartikan bahwa kriteria adalah sedang untuk tidak berkomplikasi. Sedangkan untuk pneumonia ringan jumlah skor 93 dengan rata-rata 7,15, serta dari rata-rata tersebut maka berada di rentang 5,41-7,80 dapat diartikan bahwa kriteria adalah rendah. Sedangkan untuk pneumonia berat jumlah skor 46 dengan rata-rata 3,44, serta dari rata-rata tersebut maka berada di rentang 3,41-4,20 dapat diartikan bahwa kriteria adalah tinggi. Akumulasi pada keseluruhan aspek manifestasi klinis dengan total skor 353 dan rata-rata 27,15 menunjukkan berada pada rentang 22,81-29,20 dapat diartikan bahwa kriteria adalah sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pendamping Lapangan (PL), Kelurahan Sanipah, dan semua orang yang turut membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat dipublikasi

REFERENSI

- Dinas Kominfo Provinsi Kaltim. 2021. Kaltim Tangap Covid-19. <https://covid19.kaltimprov.go.id/>. [14 Agustus 2021].
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gubernur Kaltim. 2020. Ibukota Baru di Kecamatan Samboja-Sepaku. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190826143239-20-424709/gubernur-kaltim-ibu-kota-baru-di-kecamatan-samboja-sepaku>. [12 Agustus 2021].
- Koonin, Eugene V. Senkevich, Tatiana G. Dolja, Valerian. The Ancient Virus World and Evolution of Cell. *Jurnal of Biology Direct Vol. 1, No. 29*: 1-29. ISSN 1745-6150.
- Schater, Daniel. 2011. *Psychologi*. Worth Publisher. https://archive.org/details/psychology0000scha_p3k2. [12 Juli 2021]
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Yanti, Ni Putu D.Y. dkk. 2020 Gambaran Pengethun Masyarakat Tentang Covid=19 czn Perilaku Masyarakat Dimasa Pandem Covid-28n *Jurnal Keperawatan Jiwa Vol. 8, No*
- World Health Organization. 2020. *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) Situation Report-1*. Indonesia: World Health Organization: hlm 8.

Kearifan Lokal Masyarakat Pesisir pada Pandemi Covid-19 di Dusun Sanipah Muara

Muhammad Imron Farisi

Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Mulawarman

Email: muhammadimronfarisi1706025037@gmail.com

ABSTRAK: Kearifan lokal merupakan suatu usaha manusia dalam menggunakan akal budinya (kognisi) untuk dapat bertindak dan bersikap terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi di dalam ruang tertentu. Sanipah muara merupakan salah satu wilayah yang berada di Kelurahan Sanipah. Masyarakat pesisir disana memiliki kearifan lokal berdasarkan kebudayaan yang masih dijalankan secara turun-temurun namun masih secara verbal sehingga memiliki pendapat mereka masing-masing. Persepsi masyarakat sangatlah baik sehingga dalam menilai suatu tindakan turun-temurun masih dilestarikan. Dikarenakan banyak pendatang dan teknologi yang semakin canggih dimasa pandemi wabah *Covid-19* menjadi masalah utama. Penetrasi kebudayaan kekerasan berdampak luas pada generasi muda melalui teknologi modern. Asal mula sanipah berasal dari sebuah pekerjaan yaitu petani nipah. Kearifan lokal yang meliputi kepercayaan dan adat istiadat, nilai dan norma, etika dan larangan pada masyarakat pesisir. Kepercayaan dan adat istiadat pada masyarakat pesisir meliputi, *brasanji, madawa, mantapung, sawa, menandang, magerek manu*, dan pengolahan buras. Untuk nilai dan norma yang berada dimasyarakat pesisir meliputi nilai sosial dan etika, sedangkan untuk norma mereka meliputi agama dan hukum. Pada etika dan larangan meliputi *pamali* dan keluar rumah.

Kata Kunci: *Kearifan lokal, Covid-19, Teknologi*

PENDAHULUAN

Indonesia ialah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah ± 17.500 . Garis pantai yang mencapai ± 81.000 km yang termasuk terpanjang di dunia setelah Kanada. Luas perairan, panjang garis pantai, dan jumlah pulau yang demikian besar inilah secara alami mewarisi kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Akan tetapi dibalik itu terdapat konsekuensinya meliputi banyak dieksploitasi baik secara teknologi yang sederhana sampai modern. Tingkat teknologi yang digunakan sangat ekstraktif dan cenderung destruktif, maka hal ini akan menjadi ancaman yang sangat signifikan bagi keberlangsungan sumber daya pesisir dan laut Indonesia. Sehingga dalam pemanfaatan sumberdaya dilakukan oleh masyarakat pesisir dijaga oleh masyarakat tersebut dalam berbagai bentuk-bentuknya. Masyarakat pesisir umumnya telah menjadi bagian masyarakat yang pluralistik tapi masih tetap memiliki jiwa kebersamaan. Struktur masyarakat pesisir yang mengabungkan karakteristik sangat plural sehingga membentuk suatu sistem dan nilai budaya yang merupakan akulturasi budaya dari masing-masing komponen yang membentuk masyarakat. Karakteristik/sifat-sifat dari usaha-usaha perikanan sangat dipengaruhi faktor-faktor seperti lingkungan, musim dan pasar, maka karakteristik usaha-usaha masyarakat. Karakteristik yang diciptakan antara lain seperti ketergantungan pada kondisi lingkungan, ketergantungan musim, dan ketergantungan pada pasar. Kearifan yang tradisional ini sebagai pengetahuan kebudayaan yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu yang mencakup sejumlah pengetahuan kebudayaan (Arafah, 2002).

Menurut Ridwan, (2007) dalam Aulia dan Dharmawan, (2010) kearifan lokal ialah suatu usaha manusia menggunakan akal budinya (kognisi) untuk bertindak dan bersikap terhadap suatu objek atau peristiwa yang terjadi dalam ruang tertentu. Sedangkan hal ini juga dijelaskan oleh Barkes, (1999) dalam Naing *et al*, (2009) konsep kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dijelaskan dengan terminologi *traditional ecological knowledge (TEK)*. Sebagai kumpulan pengetahuan, praktik dan keyakinan yang berkembang melalui proses adaptif (penyesuaian) yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui sasaran (transmisi). Budaya selain berkaitan dengan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Kearifan tradisi inilah menjadi cermin dari perilaku mereka yang memiliki rasa hormat yang begitu tinggi terhadap lingkungan alam, yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupannya. Akan tetapi untuk saat ini kebudayaan yang menjadi gagasan dan tindakan mereka dinilai kurang baik untuk dimasyarakat menyebabkan sebagian besar budaya itu terpenetrasi. Teknologi yang

semakin meningkat menimbulkan dampak yang mengkhawatirkan pada generasi muda. Dikarenakan pendidikan saat lalu dan sekarang masih secara *daring* dikarenakan wabah pandemi *Covid-19*.

Menurut Yanti *et al*, (2020) peningkatan kasus *Covid-19* yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia dan antara manusia. Penularan virus disebabkan oleh engeluaran droplet yang mengandung virus ke udara oleh pasien terinfeksi melalui batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lainnya di dekatnya yang tidak terinfeksi *Covid-19*.

Kalimantan Timur adalah salah satu provinsi yang berada di Indonesia tidak luput pada pandemic wabah *Covid-19*. Hal ini dijelaskan juga oleh Dinas Kominfo Kaltim pada tahun 2021 mengenai kondisi *Covid-19* dengan jumlah yaitu 136.845 orang yang merupakan kasus terkonfirmasi positif dan akan meningkat untuk kedepannya. Tentunya kondisi ini sempat menjadi sorotan berbagai pihak pemerintah baik provinsi dan Indonesia untuk membuat kebijakan. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan tujuan menekan laju penyebaran *Covid-19*. Akan tetapi hal ini menjadi perhatian tokoh-tokoh besar baik secara pro maupun kontra tentang *Covid-19*. Sedangkan informasi yang dapat ditangkap masyarakat menimbulkan pengaruh terhadap perubahan-perubahan sosial di masyarakat tentunya. Masyarakat yang merupakan makhluk hidup yang terjalin erat disebabkan pada sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama. Sehingga hal itu dapat mengarah pada kehidupan kolektif yang dapat memberikan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi yang menimbulkan tindakan-tindakan. Tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan dikenal dengan persepsi (Schater, 2011).

Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Timur Indonesia. Memiliki luas wilayah 27.263 10 km² yang dibagi dalam wilayah kecamatan dan 225 desa/kelurahan. Sebagian dari wilayah tersebut ditambah dengan wilayah Kabupaten Penajam Pasir Utara akan dijadikan sebagai ibu kota baru Indonesia yang meliputi Kecamatan Samboja dan Kecamatan Sepaku Semoi (Gubernur Kaltim, 2020).

Kelurahan Sanipah yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Memiliki 18 RT dengan 5 dusun yaitu Sanipah, Sanipah Muara, Segagu, Gunung Sariwangi, dan Kampung Kamal. Penduduk yang terdata di kelurahan pada tahun 2020 berjumlah 5215 jiwa dengan luas wilayah 6.843 Ha. Memiliki sumber daya alam potensial baik darat dan laut sebagai roda perekonomian masyarakat. Wilayah dengan potensi sumber daya alam yang berada di perairan laut terletak di Dusun Sanipah Muara. Dusun ini terdiri dari 3 RT yaitu RT. 07, RT. 12, dan RT, 18.

Berdasarkan permasalahan yang kami lakukan kajian maka kami mengambil judul Keaifan Lokal Masyarakat Pesisir Dusun Sanipah Muara di Kelurahan Sanipah". Artikel ini untuk mengetahui tentang masalah atau objek bersifat aktual dengan tujuan seberapa besar ketahuan masyarakat manifestasi klinis *Covid-19*. Sehingga dapat membantu dan memberikan solusi atas permasalahan di masa pandemi wabah yang melanda di Kelurahan Sanipah.

METODOLOGI

A. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan ialah seluruh populasi yang berdomisili di Dusun Sanipah Muara meliputi RT. 07, RT. 12, dan RT, 18 di Kelurahan Sanipah. Dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan jumlah sampel awal 3 orang yang menjadi tokoh adat masyarakat pesisir di Dusun Sanipah Muara, Kelurahan Sanipah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada responden di melakukan perilaku seks bebas di Kelurahan Sanipah. Sedangkan untuk waktu penelitian ini berlangsung selama 27 Juni – 14 Agustus 2021.

C. Metode Pengumpulan Data

Kombinasi dari teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam, pengamatan, berpraserta terbatas, dan penulsaan (analisis) data sekunder, Triangulasi metodologi tersebut yaitu (Aulia dan Dharmawan, 2010):

\

1. Wawancara mendalam

Untuk memilih informan, peneliti akan menggunakan teknik bola salju (*snowball sampling*). Peneliti harus menganal beberapa informan kunci terlebih dahulu dan kemudian meminta mereka memperkenalkan informan lainnya. Informan kunci yang akan dipilih secara *purposive* yaitu ketua lembaga adat, kuncen, dan kepala adat. Ketiga informan ini dipilih karena mereka merupakan pemimpin informal dan formal di Dusun Sanipah Muara.

2. Pengamatan Berperanserta Terbatas

Proses ini yang mempersyaratkan interaksi sosial antara peneliti dengan tineliti dalam lingkungan sosial mereka sendiri. Peneliti akan menggunakan pengamatan dan berperanserta-terbatas, yaitu dengan tidak merahasiakan identitas peneliti dikarenakan kondisi pandemi *Covid-19*.

3. Penelusuran (analisis) Data Sekunder

Penelusuran dokumen dilakukan sebagai penguataan terhadap data-data yang tidak bisa dilengkapi dari pengamatan berperanserta dan wawancara mendalam. Data sekunder diperoleh dengan menganalisis dan melakukan kajian pustaka terhadap berbagai literatur, yakni jurnal, buku, makalah, dan informasi dari internet terkait topic penelitian.

D. Metode Analisis

Menurut Sitorus, (1998) dalam Aulia dan Dhamawan, (2010) data kualitatif didapat dalam wujud catatan harian. Isi catatan harian tersebut adalah hasil-hasil pengamatan, wawancara, dan berbagai dokumen. Berdasarkan definisi tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari beberapa catatan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menjamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang yang tiak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhir di dapat.
2. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dan memberik kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dala hal ini mencangkup juga verifikasi atas kesimpulan itu dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan ulang, pada catatan lapangan, peninjauan kemabali dan tukar pikiran antar teman.

PEMBAHASAN

A. Asal Mula

Sanipah merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Samboja, Kalimantan Timur. Kata Sanipah sendiri merujuk pada suatu pekerjaan yaitu “petani nipah”. Nipah merupakan tanaman yang tumbuh di lingkungan hutan bakat atau daerah pasang surut laut. Masyarakat pesisir yang masih terbelang tradisional zaman dahulu memilih area yang ditumbuhi nipah sebagai tempat yang cocok dibangun pemukiman. Berdirinya pemukiman pertama di Sanipah didirikan oleh Andi Mangkulau dan rombongannya merupakan pendiri ialah Dusun Sorajang. Mereka yang merupakan rombongan yang berasal keluarga kerajaan dari Kepulauan Sulawesi. Migrasi penduduk dilakukan dengan alat transportasi perahu mereka bermigrasi Kepulauan Kalimantan. Tepatnya di sebuah sungai yang ditumbuhi oleh banyak tanaman nipah dan sangat mendukung untuk dijadikan suatu pemukiman. pemukiman itu terletak di sebuah sungai dan dikenal dengan “sungai sanipah” oleh penduduk asli. Hal itu disebabkan mayoritas penduduk tradisional bekerja sebagai petani nipah di zaman era kerajaan. Raden Petta Sanipah mendirikan sebuah kerajaan dengan dibawah naungan sultan kutai dengan wilayah dari dusun sorajang hingga pondok manu setelah memenuhi perjanjian yang telah disepakati. Beliau yang berasal dari kepulauan Sulawesi memiliki masa lalu yang cukup sulit. Sehingga membuat dirinya mengasingkan diri di pulau Kalimantan. Pada akhirnya Dusun Sorajang dijadikan sebuah “Tempat Berkumpulnya Raja-Raja/Kediaman Kerajaan” yang dikenal dengan sebutan “*Asorajang*” oleh penduduk asli dan diceritakan secara turun-temurun.

B. Kepercayaan dan Adat Istiadat

Masyarakat pesisir yang berada tepat di Dusun Sanipah Muara memiliki sistem kepercayaan yang berhubungan dengan keyakinan mahluk gaib. Mereka menyakini bahwa mahluk gaib bertempat di wilayah tersebut. Menetapkan

aturan-aturan secara turun-temurun ditaati oleh semua orang secara rep. Ketaatan terhadap hal tabu yang berlaku didasarkan oleh rasa takut akan akibat yang harus ditanggung apabila melanggarnya. Berikut merupakan adat istiadat yang dilakukan oleh masyarakat:

1. *Brasanji* (*pendre tojang*) merupakan tradisi masyarakat yang mana melakukan pembacaan Al-Qur'an oleh kumpulan yang hadir menjelang acara. Acara ini pada saat akikah, pengantin, *mandre temek*, dan lainnya dengan proses kegiatan yang berbeda-beda. *Madawa* akan dilakukan yang mana gotong-royong oleh beberapa warga sekitar untuk persiapan sebelum kegiatan. Akan tetapi bagi keluarga yang tidak mampu cukup melakukan *sawa* yaitu menggunakan beras ketan dibungkus pucuk kelapa panjang seperti lontong jika tidak bisa melakukan akikah.
2. Penyajian makanan burat merupakan aktifitas masyarakat terutama etnis suku bugis pada hari besar atau acara adat menjadi sajian utama. Hal ini dikarenakan sebagai bentuk tindakan turun-temurun yang diwariskan pada generasi selanjutnya. Meski masih terbilang tradisional aktifitas ini masih dilakukan oleh masyarakat. Mekanisme waktu yang berbeda merupakan bentuk kegiatan yang mana sebagai contoh pada sebelum hari raya Idul Adha dimulai saat menjelang pagi sampai malam. Kewajiban yang selalu dilakukan sebelum menjelang hari raya contohnya pada tanggal 19 Juli 2021.
3. *Magerek manu* merupakan tradisi dimana masyarakat memotong ayam setelah hari raya Idul Adha. Akan tetapi dalam kegiatan ini bukan sebagai bentuk kurban sehingga sering disalah artikan. Tradisi ini dilakukan oleh sebagian masyarakat pada tanggal 20 Juli 2021.
4. *Menandang* merupakan tradisi bagi nelayan yang mengharuskan mereka untuk pergi melaut dalam selang waktu 3-4 hari. Dengan tujuan untuk menangkap ikan, ikan yang ditangkap juga variatif menggunakan alat tradisional seperti jaring ikan.
5. *Mantapung* merupakan tradisi setelah hari raya Idul Adha kegiatan yang dilaksanakan ialah mengganti batu nisan. Aktifitas yang dilaksanakan yaitu setelah pembelian batu nisan akan diberikan penerangan biasa dilaksanakan oleh beberapa keluarga untuk menjaga. Kemudian diberikan penerangan bisa berupa obor, lilin, atau lampu penerangan hingga menjelang subuh. Setelah itu, batu nisan akan dibawa ke tempat pemakaman umum. Sebelum pemasangan nisan biasa dilakukan menggunakan sabut kelapa dibakar setelah itu, pembacaan doa.

C. Nilai-Nilai dan Norma

Berikut merupakan nilai dan norma yang dipahami masyarakat yang menjadi sistem sosial tersebut:

1. *Brasanji*, *madawa*, dan *sawa* merupakan kegiatan yang mengandung norma hukum dan agama. Berdasarkan peraturan yang dibuat oleh masyarakat dan disepakati bersama sehingga mengandung nilai sosial di dalamnya.
2. Buras memiliki nilai-nilai sosial yang tidak bisa dikaji dengan indra. Memiliki sifat-sifat kebersamaan dalam proses penyajiannya dikarenakan pada cara tradisional keluarga saling berkumpul di depan rumah untuk memasak. Sedangkan hal ini juga melatih kesabaran dalam proses penyajian yang sangatlah lama dan memakan waktu sehingga mempengaruhi perkembangan pribadi di masyarakat serta mengandung nilai-nilai etika.
3. *Magerek manu* diambil dari bahasa bugis *magerek* yang berarti "potong" dan *manu* ialah "ayam". Sifat yang dimiliki agar tidak tamak dan selalu rendah hati sebagai nilai etika. Dikarenakan tidak semua orang bisa mendapatkan daging kurban. Sehingga nilai dan norma agama berhubungan antara manusia dengan Tuhan setelah terjaga sebagai bentuk syukur untuk menyambut hari besar meski tidak dibawa di tempat pengurbanan.

D. Etika dan Larangan

Berikut etika dan larangan yang menjadi kearifan lokal masyarakat pesisir di Dusun Sanipah Muara, Kelurahan Sanipah:

1. *Pamali* merupakan etika yang harus dijaga hal yang paling umum ialah memberi pertanyaan ingin kemana atau lainnya. Hal ini memiliki larangan dimana jika menegur maka nelayan tidak akan melaut. Selain itu, etika yang penting lainnya nelayan tidak boleh menaruh kaki di luar kapal dan ada yang memesan sebelum melaut. Jika tetap melaut maka akan ditimpa sial oleh makhluk gaib yang menguasai wilayah tangkapan di sekitar laut dangkal.

Sehingga bagi pendatang etika ini harus dijaga dikarenakan dapat menghargai masyarakat dalam menjaga kebudayaan yang ada serta perilaku sopan santun.

2. Larangan keluar rumah

Hal supernatural dimana jika tokoh adat melihat atau merasakan sosok makhluk gaib maka seluruh warga dilarang keluar. Jika melanggar akan berakibat fatal yang mana mengakibatkan kematian bagi orang tersebut. Sehingga kematian dianggap hal yang wajar disebabkan makhluk gaib tersebut.

KESIMPULAN

Sanipah memiliki arti petani nipah dan memiliki asal mula penamaan daerah tersebut. Sedangkan kepercayaan dan adat istiadat pada masyarakat pesisir meliputi, *brasanji, madawa, mantapung, sawa, menandang, magerek manu*, dan pengolahan buras. Untuk nilai dan norma yang berada dimasyarakat pesisir meliputi nilai sosial dan etika, sedangkan untuk norma mereka meliputi agama dan hukum. Pada etika dan larangan meliputi *pamali* dan keluar rumah. Disimpulkan bahwa semua kegiatan tersebut termasuk kearifan lokal yang masih dipertahankan dan dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pendamping Lapangan (PL), Kelurahan Sanipah, dan beserta semua orang yang turut membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat dipublikasi

REFERENSI

- Anonim. 2021. *Data Monografi Kelurahan Sanipah Tahun 2020*. Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Kalimantan Timur: Tidak di Publikasikan.
- Arafah, N. 2002. *Pengetahuan Lokal Suku Moronene Dalam Sistem Pertanian Di Sulawesi Tenggara*. Program Pascasarjana: Insitut Pertanian Bogor.
- Aulia, Tia O.S. Dharmawan, Arya H. 2010. *Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Dikampung Kuta*. *Jurnal Transdisipling Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia Volume 4 Nomor.3*. ISSN: 1978-4333.
- Barkes. 1999. *Traditional Ecological Knowledge in Perpective*. London: International Programa on Traditional Ecological Knowledge and Interantional Development Research Centre
- Dinas Kominfo Provinsi Kaltim. 2021. Kaltim Tangap Covid-19. <https://covid19.kaltimprov.go.id/>. [14 Agustus 2021].
- Gubernur Kaltim. 2020. Ibukota Baru di Kecamatan Samboja-Sepaku. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190826143239-20-424709/gubernur-kaltim-ibu-kota-baru-di-kecamatan-samboja-sepaku>. [12 Agustus 2021].
- Ridwan, N. 2007. Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. <http://ibda.files.wordpress.com/2008/04/2-landasan-keilmuan-kearifan-lokal.pdf>. [12 Agustus 2021]
- Schater, Daniel. 2011. *Psychologi*. Worth Publisher. https://archive.org/details/psychology0000scha_p3k2. [12 Juli 2021]
- Sitorus, MT Felix. 1998. *Penelitian Kualitatif: Suatu Perkenalan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Yanti, Ni Putu D.Y. dkk. 2020 Gambaran Pengetahuan Masyarkat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Dimasa Pandem Covid-28. *Jurnal Keperawatan Jiwa Vol. 8, No. 1*.

Program Hygiene dan Sanitasi Pengolahan Pada Media Visual Youtube di Kelurahan Sanipah

Lasmono

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Mulawarman

Email: lasmono4037@gmail.com

ABSTRAK: Program yang telah direncanakan meliputi proses dan pengelolaan pada waktu dari suatu proyek yang kami lakukan sebagai tangguh kesehatan, pendidikan, serta pangan. *Hygiene* yang merupakan ilmu dengan masalah kesehatan dan berbagai untuk mempertahankan dan menjaga kesehatan. Sehingga kebersihan pada suatu produk menjamin kesehatan seluruh konsumen. Sanitasi merupakan suatu cara menghilangkan atau mencegah penyakit. Faktor-faktor lingkungan yang tidak baik dapat menyebabkan rantai perpindahan penyakit. Akan tetapi umumnya masyarakat sulit untuk paham dikarenakan sulit. Waktu pembelajaran yang memakan estimasi tersebut membuat saya memilih untuk melakukan komunikasi visual. Media sosial youtube merupakan peran penting penyebaran informasi yang efisien sehingga tidak menyulitkan dalam belajar. Dilakukan survei dan wawancara mendalam bertujuan hasil lebih objektif dan berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan dimulai dari 22 Juni 2021. Setelah itu penyebaran Informasi yang dilakukan pada 2 Juli 2021 hingga akhir kuliah kerja nyata universitas mulawarman

Kata Kunci:

PENDAHULUAN

Program merupakan bagian dari perencanaan yang diproses dan dikelola pada suatu proyek berdasarkan waktu tertentu. Sedangkan jenis program tergantung pada bidang-bidang yang dikaji salah satunya adalah bidang pangan dengan sub bidang pengolahan. *Hygiene* adalah ilmu yang berhubungan dengan masalah kesehatan, serta berbagai usaha untuk mempertahankan atau untuk memperbaiki kesehatan. Kebersihan juga mencakup upaya perawatan kesehatan diri, termasuk ketepatan sikap tubuh. Upaya kebersihan mencakup perlunya perlindungan bagi pekerja yang terlibat dalam proses pengolahan agar terhindar dari sakit, baik yang disebabkan oleh penyakit pada umumnya penyakit akibat kecelakaan ataupun penyakit akibat prosedur kerja yang tidak mencukupi. Pengertian kebersihan adalah usaha kesehatan yang belajar pengaruh kondisi lingkungan terhadap kesehatan manusia upaya mencegah timbulnya penyakit karena pengaruh faktor lingkungan. (Fathonah, 2005).

Sanitasi dapat didefinisikan sebagai usaha pencegahan penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor-faktor lingkungan yang baik dengan rantai perpindahan penyakit tersebut. Secara luas ilmu sanitasi merupakan penerapan dari prinsip-prinsip yang akan membantu memperbaiki, mempertahankan, dan mengembalikan kesehatan yang baik pada manusia. Berkaitan dengan proses pengolahan makanan, sanitasi adalah penciptaan atau pemeliharaan kondisi yang mampu mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh kontaminasi pada makanan. Kebersihan sanitasi makanan dan minuman adalah upaya untuk mengendalikan faktor tempat, peralatan, orang dan makanan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan gagasan kesehatan dan keracunan makanan. Makanan merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan manusia makanan-makanan tersebut sangat mungkin sekali menjadi penyebab terjadinya gangguan dalam tubuh kita yang dapat menjadikan penyakit. Salah satu hal adalah karena tidak memperhatikan kebersihan perorangan dan lingkungan dalam proses pengolahan makanan (Ningsih, 2004).

Masyarakat yang merupakan makhluk hidup yang terjalin erat disebabkan pada sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama. Sehingga hal itu dapat mengarah pada kehidupan kolektif yang dapat memberikan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi yang menimbulkan tindakan-tindakan. Tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan dikenal dengan persepsi (Schater, 2011).

Menurut Sless, (1981) komunikasi visual atau komunikasi yang lebih mengutamakan penglihatan merupakan sebuah rangkaian proses penyampaian Informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya tercetak oleh indra penglihatan. Hal ini bertujuan untuk penyebaran informasi menggunakan media visual lebih terjamin dan tahan lama. Kebutuhan pembelajaran masyarakat hanya akan dirasakan saat mereka membutuhkan alat peraga. Semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata atau lebih dikenal dengan media visual (Daryanto, 1993)

Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Timur Indonesia. Memiliki luas wilayah 27.263 10 km² yang dibagi dalam wilayah kecamatan dan 225 desa/kelurahan. Sebagian dari wilayah tersebut ditambah dengan wilayah Kabupaten Penajam Pasir Utara akan dijadikan sebagai ibu kota baru Indonesia yang meliputi Kecamatan Samboja dan Kecamatan Sepaku Semoi (Gubernur Kaltim, 2020).

Kelurahan Sanipah yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Memiliki 18 RT dengan 5 dusun yaitu Sanipah, Sanipah Muara, Segagu, Gunung Sariwangi, dan Kampung Kamal. Penduduk yang terdata dikelurahan pada tahun 2020 berjumlah 5215 jiwa dengan luas wilayah 6.843 Ha. Memiliki sumber daya alam potensial baik darat dan laut sebagai roda perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan saya lakukan adalah melakukan survei kepada pemilik-pemilik usaha dan/ melalui wawancara mendalam oleh beberap pihak.

1. Survei

Menurut Hartono, (2004) survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif. Dalam melakukan penelitian itu biasanya dengan menyebarkan kuisioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecendrungan suatu tindakan.

2. Wawancara mendalam

Menurut Aulia dan Dharmawan, (2010) bahwa untuk memilih informan akan menggunakan teknik bola saljut (*snowball sampling*). Beberapa informan kunci terlebih dahulu dan kemudian memperkenalkan informan lainnya. Informan kunci dipilih secara *purposive* yaitu Lembaga RT-RT di Kelurahan Sanipah.

Setelah itu, data yang telah dikumpulkan menjadi dasar saya dalam memulai sebuah program pembelajaran secara visual pada berbagai sasaran usaha untuk menjaga kualitas makanan produk mereka olah. Pelaksananan di Kelurahan Sanipah dilakukan selama 2 bulan mulai dari Juni-Agustus 2021.

PELAKSANAAN

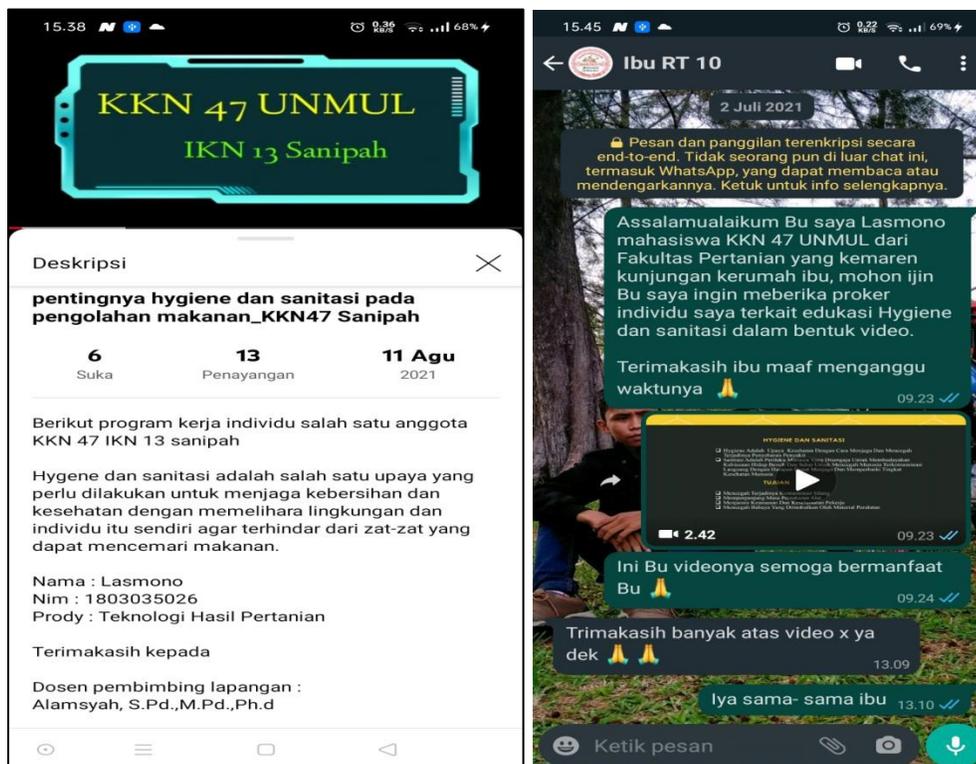
Tahap pertama yang saya lakukan berupa survei lokasi kegiatan KKN sekaligus mencari informasi kepada warga setempat tentang pemahaman masyarakat mengenai hygien dan sanitasi pada pengolahan makanan. Survei dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi dilapangan. Kunjungan dan wawancara kepada warga juga bertujuan untuk mengetahui kepehamaman warga terhadap cemaran- cemaran yang dapat menyebabkan kontaminasi pada makanan yang dapat membahayakan bagi kesehatan. Berikut merupakan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 juni 2021 dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 1. Silaturahmi dan wawancara mendalam dengan ketua RT.

10 dan pemilik usaha keripik tempe dan amplang, Kampung Kamal.

Pada tahap selanjutnya, yaitu dilakukan kegiatan pembuatan naskah dan video yang akan digunakan sebagai media untuk mengedukasikan dan setelah itu penyebaran informasi sebagai berikut:



Gambar 2. Pengupload video pada chanel youtube Kelurahan Sanipah, serta penyebaran melalui informan kunci Ibu Dewi Retno.

Program kerja KKN daring ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat kelurahan Sanipah akan pentingnya hidup bersih dan sehat dengan mulai memperhatikan hal dilingkungan sekitar seperti menerapkan hygiene dan sanitasi pada pengolahan makanan yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi pada makanan yang berdampak pada kesehatan. Dikarenakan kondisi *Covid-19* yang makin meningkat hal ini dapat membantu mengurangi resiko.

KESIMPULAN

Program hygiene dan sanitasi pada pengolahan makanan di Kelurahan Sanipah. Dilakukan terlebih dahulu pada RT-RT yang berada di Kelurahan Sanipah. Wawancara secara mendalam agar mendapat informan lainya dari informan Kunci sehingga objektif yang saya lakukan dimulai dari informasi, pembuatan, dan penyebaran video lebih sistematis terlaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pendamping Lapangan (PL), Kelurahan Sanipah, dan besertas semua orang yang turut membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat dipublikasi

REFERENSI

- Anonim. 2021. *Data Monografi Kelurahan Sanipah Tahun 2020*. Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Kalimantan Timur: Tidak di Publikasikan.
- Aulia, Tia O.S. Dharmawan, Arya H. 2010. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Dikampung Kuta. *Jurnal Transdisipling Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* Volume 4 Nomor.3. ISSN: 1978-4333.
- Daryanto. 1993. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathonah, Siti. 2005. *Higien dan Sanitasi Makanan, Panitia Pengadaaan Buku Ajar Gugus pengembangan Mutu Akademik Pusat penjamin Mutu*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gubernur Kaltim. 2020. Ibukota Baru di Kecamatan Samboja-Sepaku. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190826143239-20-424709/gubernur-kaltim-ibu-kota-baru-di-kecamatan-samboja-sepaku>. [12 Agustus 2021].
- Hartono, J.H. 2004. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ningsih, Riyan. 2014. *Penyuluhan Hygiene Sanitasi Makanan Dan Minuman, Serta Kualitas Makanan Yang dijalankan Pedagang Dilingkungan SDN Kota Samarinda*. Samarinda:
- Sless, David. 1981. *Learning And Visual Communication*. Routledge Revival hal. 187
- Schater, Daniel. 2011. *Psychologi*. Worth Publisher. https://archive.org/details/psychology0000scha_p3k2. [12 Juli 2021]

Program Edukasi Vaksin Pada Media Visual Youtube di Kelurahan Sanipah

Dea Ananda Syahrani

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Mulawarman

Email: dhea60.dd@gmail.com

ABSTRAK: Program yang telah direncanakan meliputi proses dan pengelolaan pada waktu dari suatu proyek yang kami lakukan sebagai tangguh kesehatan dan pendidikan. Vaksin menjadi isu yang membingungkan ditengah maraknya berita hoax sehingga perlu ada campur tangan pemerintah dalam memberi informasi. Infomasi melalui media visual sangatlah efisien di tengah masyarakat yang tidak dapat bertemu. Kebijakan pemerintah yang cukup demikian demi menekan hal itu program ini bertujuan membantu dan mengurangi penyebaran informasi di Kelurahan Sanipah. Metode yang dilaksanakana ialah survei terhadap para infomaan kunci sehingga memberikan informasi tentang informan lainya. Wawancara pada narasumber yang tidak ingin di vaksin. Setelah itu, memberikan informasi dapat diterima responden dan paham mengenai vaksin sehingga video yang saya *upload* di youtube menjadi bahan ajar untuk masyarakat setempat dalam progres pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: Informasi, vaksin, kesehatan, Covid-19

PENDAHULUAN

Indonesia tengah dilanda sebuah bencana wabah penyakit yang disebabkan oleh suatu virus dari tahun 2020-2021. World Health Organization (WHO) memberi nama virus baru tersebut *Severe acute repratory syndrome corona virus-2* (SARS-CoV-2). Virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang menyebabkan penyakit disebut *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Penyakit ini berasal dari Wuhan, Tiongkok yang dtemukan pada akhir Desember tahun 2019. Corona virus di Negara Indonesia pertama kali muncul sejak ditemukanya kasus pertama pada 2 Maret 2020. Setelah itu pada 14 April 2020 menempati urutan ketiga di dunia sebagai jummah penderita terbanyak 4.439 kasus terkonfirmasi setelah Filipina 4.932 kasus, dan Malaysia 4.817 kasus. Sedangkan untuk angka kematian kasus *Covid-19* ini 459 (10,3%) korban jiwa menjadi urutan tertinggi (WHO, 2020).

Menurut Yanti *et al*, (2020) peningkatan kasus *Covid-19* yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia dan antara manusia. Penularan virus disebabkan oleh engeluaran droplet yang mengandung vius ke udara ole pasien terinfeksi melalui batuk ataupun bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat terhirup oleh manusia lainya di dekatnya yang tidak terinfeksi *Covid-19*. Kalimantan Timur adalah salah satu provinsi yang berada di Indonesia tidak luput pada pandemic wabah *Covid-19*. Hal ini dijelaskan juga oleh Dinas Kominfo Kaltim, (2021) mengenai kondisi *Covid-19* dengan jumlah yaitu 136.845 orang yang merupakan kasus terkonfirmasi positif dan akan meningkat untuk kedepanya. Tentunya kondisi ini sempat menjadi sorotan berbagai pihak pemerintah baik provnsi dan Indonesia untuk membuat kebijakan. Kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah dengan tujuan menekan laju penyebaran *Covid-19*. Akan tetapi hal ini menjadi perhatian tokoh-tokoh besar baik secara pro maupun kontra tentang *Covid-19*.

Pada dasarnya vaksin *Covid-19* bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin *Covid-19* adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini. Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat *Covid-19*. Dengan adanya edukasi tentang pentingnya vaksin *Covid-19* diharapkan bisa menjadi solusi untuk menyudahi pandemi yang telah memakan banyak korban jiwa serta melumpuhkan aktivitas masyarakat, dan partisipasi Masyarakat dalam program vaksinasi ini akan sangat membantu pemulihan kondisi pandemi saat ini. Vaksin atau yang sering kali dikenal dengan nama imunisasi telah lama beredar dalam kehidupan kita sehari-hari. Vaksin sendiri berasal dari bagian bakteri atau virus yang menyerang manusia, bagian tersebut dilemahkan dan disuntikkan ke dalam tubuh manusia dengan harapan tubuh akan membentuk antibodi terhadap

bentuk bakteri atau virus serupa untuk kemudian mampu menciptakan imunitas terhadap paparan bakteri atau virus yang asli. Oleh karena itu, vaksin merupakan bagian penting dalam menghadapi penyakit mematikan dan menghindari penyebaran wabah penyakit mematikan (WHO, 2019).

Meski begitu, kita juga tidak bisa memungkiri bahwa masih banyak terdapat kelompok yang juga menolak akan adanya vaksinasi terhadap semua lapisan kelompok masyarakat. Kelompok-kelompok yang menolak akan adanya program vaksinasi memiliki berbagai latar belakang alasan, Dimulai dari alasan kekhawatiran tentang kesehatan, yang mana terdapat beberapa kelompok yang memiliki latar belakang berbeda. Yang pertama adalah dikarenakan adanya kekhawatiran akan meningkatnya jumlah kematian atau korban dari vaksin. Hal ini dikarenakan oleh adanya kekhawatiran akan kurang baiknya tubuh dalam menghadapi vaksin yang justru akan menyerang balik orang yang disuntikkan vaksin sehingga menimbulkan penyakit hingga kematian (Hughes, 2019).

Program merupakan bagian dari perencanaan yang diproses dan dikelola pada suatu proyek berdasarkan waktu tertentu. Sedangkan jenis program tergantung pada bidang-bidang yang dikaji salah satunya adalah bidang kesehatan di masyarakat. Masyarakat yang merupakan makhluk hidup yang terjalin erat disebabkan pada sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama. Sehingga hal itu dapat mengarah pada kehidupan kolektif yang dapat memberikan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi yang menimbulkan tindakan-tindakan. Tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan dikenal dengan persepsi (Schater, 2011).

Menurut Sless, (1981) komunikasi visual atau komunikasi yang lebih mengutamakan penglihatan merupakan sebuah rangkaian proses penyampaian Informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya tercetak oleh indra penglihatan. Hal ini bertujuan untuk penyebaran informasi menggunakan media visual lebih terjamin dan tahan lama. Kebutuhan pemebelajaran masyarakat hanya akan dirasakan saat mereka membutuhkan alat peraga. Semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-inaera mata atau lebih dikenal dengan media visual (Daryanto, 1993)

Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Timur Indonesia. Memiliki luas wilayah 27.263 10 km² yang dibagi dalam wilayah kecamatan dan 225 desa/kelurahan. Sebagian dari wilayah tersebut ditambah dengan wilayah Kabupaten Penajam Pasir Utara akan dijadikan sebagai ibu kota baru Indonesia yang meliputi Kecamatan Samboja dan Kecamatan Sepaku Semoi (Gubernur Kaltim, 2020).

Kelurahan Sanipah yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Memiliki 18 RT dengan 5 dusun yaitu Sanipah, Sanipah Muara, Segagu, Gunung Sariwangi, dan Kampung Kamal. Penduduk yang terdata dikelurahan pada tahun 2020 berjumlah 5215 jiwa dengan luas wilayah 6.843 Ha. Memiliki sumber daya alam potensial baik darat dan laut sebagai roda perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan saya lakukan adalah melakukan survei kepada masyarakat dan/ melalui wawancara mendalam oleh beberapa pihak seperti ketua-ketua RT sebagai informan kunci.

1. Survei

Menurut Hartono, (2004) survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif. Dalam melakukan penelitian itu biasanya dengan menyebarkan kuisioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecendrungan suatu tindakan.

2. Wawancara mendalam

Menurut Aulia dan Dharmawan, (2010) bahwa untuk memilih informan akan menggunakan teknik bola saljut (*snowball sampling*). Beberapa informan kunci terlebih dahulu dan kemudian memperkenalkan informan lainnya. Informan kunci dipilih secara *purposive* yaitu ketua-ketua RT di Kelurahan Sanipah.

Setelah itu, data yang telah dikumpulkan menjadi dasar saya dalam memulai sebuah program pembelajaran secara visual pada berbagai sasaran usaha untuk menjaga kualitas makanan produk mereka olah. Pelaksananan di Kelurahan Sanipah dilakukan selama 2 bulan mulai dari Juni-Agustus 2021.

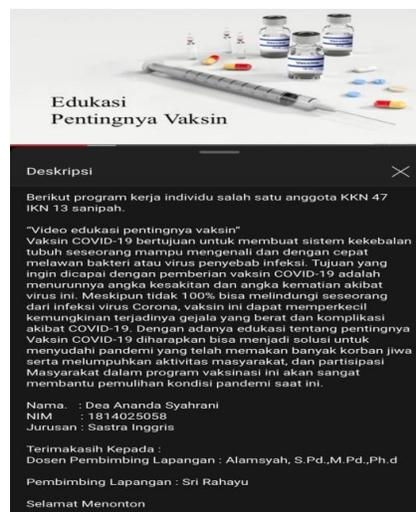
HASIL DAN DISKUSI PELAKSANAAN

Dalam proses ini dilakukan survei lokasi kegiatan KKN sekaligus kunjungan langsung kemasyarakat mencari informasi tentang pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksin. Dengan adanya Survei yang dilakukan pemahaman Vaksin COVID-19 diharapkan masyarakat dapat mengetahui dampak baik tentang video edukasi vaksin ini dan Masyarakat bisa berpartisipasi dalam program vaksinasi yang akan sangat membantu pemulihan kondisi pandemi saat ini. Kunjungan dan wawancara kepada warga juga bertujuan untuk memberikan ke pemahaman warga terhadap Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 juni 2021.



Gambar 1. Silaturahmi dan wawancara mendalam dengan ketua RT. 10 mengenai vaksin.

Berikut tahap pembuatan video telah selesai, selanjutnya dilakukan publikasi video kepada masyarakat melalui youtube:



Gambar 2. Pengupload video pada chanel youtube Kelurahan Sanipah, serta penyebaran melalui chanel youtube.

Program kerja KKN daring ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat kelurahan Sanipah akan pentingnya vaksin dan kesehatan dengan mulai memperhatikan hal vaksinasi yang berdampak pada kesehatan. Dikarenakan kondisi *Covid-19* yang makin meningkat dalam penyebaran sehingga edukasi \sangatllah penting untuk dilakukan.

KESIMPULAN

Program edukasi vaksin pada media visual di Kelurahan Sanipah. Dilakukan terlebih dahulu pada RT-RT yang berada di Kelurahan Sanipah. Wawancara secara mendalam agar mendapat informan lainya dari informan Kunci sehingga objektif yang saya lakukan dimulai dari informasi, pembuatan, dan penyebaran video lebih sistematis terlaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pendamping Lapangan (PL), dan Kelurahan Sanipah, beserta semua orang yang turut membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat dipublikasi.

REFERENSI

- Anonim. 2021. *Data Monografi Kelurahan Sanipah Tahun 2020*. Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Kalimantan Timur: Tidak di Publikasikan.
- Aulia, Tia O.S. Dharmawan, Arya H. 2010. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Dikampung Kuta. *Jurnal Transdisipling Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia Volume 4 Nomor 3*. ISSN: 1978-4333.
- Daryanto. 1993. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kominfo Provinsi Kaltim. 2021. Kaltim Tangap Covid-19. <https://covid19.kaltimprov.go.id/>. [14 Agustus 2021].
- Gubernur Kaltim. 2020. Ibukota Baru di Kecamatan Samboja-Sepaku. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190826143239-20-424709/gubernur-kaltim-ibu-kota-baru-di-kecamatan-samboja-sepaku>. [12 Agustus 2021].
- Hartono, J.H. 2004. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hughes, R. (2019, Juni 20). Vaksinasi: Sejarah Imunisasi dan Alasan Mengapa Masih Ada Orang yang Ragu-Ragu Walau Telah Menyelamatkan Hidup Jutaan Manusia. Retrieved from BBC Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-48668611>. [28 Juli 2021].
- Sless, David. 1981. *Learning And Visual Communication*. Routledge Revival hal. 187
- Schater, Daniel. 2011. *Psychologi*. Worth Publisher. https://archive.org/details/psychology0000scha_p3k2. [12 Juli 2021]
- Yanti, Ni Putu D.Y. dkk. 2020 Gambaran Pengetahuan Masyarkat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa Vol. 8, No, 1*.
- World Health Organization. 2020. *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19) Situation Report-1*. Indonesia: World Health Organization: hal 8.

Program Pembuatan Pakan Ikan Pada Media Visual Youtube di Kelurahan Sanipah

Intan Nabilah

Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Mulawarman

Email: intannabilah962@gmail.com

ABSTRAK: Sumber daya perikanan yang kaya dan potensial, baik dari perikanan laut, perairan umum maupun perikanan budidaya. Kalimantan timur merupakan provinsi terluas kedua di Indonesia dengan luas 245.378,80 km². Usaha budidaya ikan air tawar yang merupakan usaha yang menjadi pilihan banyak petani ikan meliputi permintaan akan konsumsi ikan air tawar selalu mengancam kelangkaan ikan. Solusi ikan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani mitra adalah pembuatan. Komponen biaya terbesar 60-70% untuk biaya pembebasan ikan. Informasi yang sulit masih terjangkau di desa tidak dirasakan manfaatnya bagi banyak pembudidaya. Program yang dilaksanakan berupa wawancara dan survei selama bulan Juni-Agustus 2021. Sehingga dalam penyebaran informasi yang dilakukan menggunakan media visual terencana dengan baik.

Kata Kunci: Budidaya, ikan, pakan, media visual

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang kaya dan potensial, baik dari perikanan laut, perairan umum maupun perikanan budidaya. Menurut data statistik perikanan dan kelautan tahun 2008, perbandingan jumlah produksi sub sektor perikanan laut pada tahun 1988 dan tahun 2007 terlihat jelas kenaikannya mencapai lebih dari 100%, sedangkan jumlah produksi sub sektor perikanan budidaya kenaikannya sangat fantastis, yaitu mencapai 60%. Hal ini menunjukkan tingginya minat para pelaku usaha perikanan dalam mengembangkan usahanya, terutama di sub sektor perikanan budaya (Nainggolan, 2010).

Kalimantan Timur merupakan salah satu dari empat provinsi di Kalimantan. Kalimantan Timur ini merupakan provinsi terluas kedua di Indonesia, dengan luas 245.378,80 km² atau sekitar setengah kali Pulau Jawa dan Madura atau 11% dari total luas wilayah Indonesia (sumber : Kalimantan Timur. Diambil dari id.wikipedia.org. Sabtu, 24 Maret 2012). Provinsi ini berbatasan dengan dua negara, yaitu negara bagian Sabah dan Sarawak Malaysia Timur. Banyak potensi yang dimiliki oleh Kalimantan Timur, terutama potensi budaya dan budidaya laut yang berlimpah. Potensi budaya membuat Kalimantan Timur memiliki prospek yang cerah di bidang produk kerajinan tangan yang memiliki kekhasan dan sangat terkenal terutama di negara Indonesia. Diantara produk yang terkenal itu adalah Sarung Samarinda, kain Ulap Doyo, Lampik (tikar rotan), Anjat (keranjang rotan), Mandau, batu permata dan, mutiara, kerajinan tangan dari kayu, kerupuk kuku macan (kerupuk dari ikan) dan lain sebagainya.

Usaha budidaya ikan air tawar merupakan usaha yang menjadi pilihan banyak petani ikan. Permintaan akan konsumsi ikan air tawar selalu meningkat setiap tahun. Ikan air tawar yang permintaannya diantaranya ikan lele, mas dan nila. Pakan merupakan unsur penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Usaha pengembangan budidaya perikanan khususnya pada ikan nila, mas dan lele sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan yang cukup dalam jumlah dan kualitasnya untuk mendukung produksi yang lebih maksimal. Dalam budidaya ikan faktor pakan merupakan komponen biaya terbesar, sekitar 60 – 70% biaya untuk budidaya pembesaran ikan berasal dari pakan sehingga perlu pengelolaan yang efektif dan efisien salah satu upaya untuk meningkatkan produksi adalah dengan penyediaan pakan berkualitas baik dan murah dari segi ekonomi maupun kualitasnya (Pasha, 2015).

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani mitra adalah pembuatan pakan sederhana dengan memanfaatkan bahan baku yang ada di lingkungan petani. Produksi pakan murah oleh mitra akan menekan biaya operasional, tetapi kualitas pakan yang dihasilkan kualitas nutrisi yang baik. Bahan pakan yang digunakan mengandung protein (tepung ikan, tepung kepala udang), karbohidrat (tepung bungkil kedelai), mineral (tepung tulang) dan vitamin (premix). Vitamin merupakan bahan organik yang penting untuk pertumbuhan,

kesehatan, reproduksi dan pemeliharaan. Bahan untuk pakan ikan ini merupakan bahan alternatif yang tidak memiliki nilai ekonomis, namun memiliki kualitas gizi yang baik sehingga dapat menekan biaya produksi. Pakan buatan bagi ikan dapat diartikan sebagai pakan yang dibuat dalam skala industry dengan komposisi nutrisi dan gizi sesuai dengan kebutuhan ikan dan diberikan untuk menyuplai makanan pada kolam dengan tingkat ketersediaan pakan alamnya yang telah menipis atau habis sama sekali. Perlu dilirik beberapa alternatif yang dapat dijadikan bahan baku pakan ikan seperti beberapa bahan limbah yang masih memiliki sumber protein hewani yang tinggi sehingga tidak menutup kemungkinan bagi petani ikan untuk memproduksi pakan buatan sendiri yang memiliki nilai ekonomis dan tingkat kualitas yang baik sehingga dapat menekan biaya produksi dan keuntungan pun dapat di tingkatkan (Pratiwi, 2017).

Program merupakan bagian dari perencanaan yang diproses dan dikelola pada suatu proyek berdasarkan waktu tertentu. Sedangkan jenis program tergantung pada bidang-bidang yang dikaji salah satunya adalah bidang kesehatan di masyarakat. Masyarakat yang merupakan makhluk hidup yang terjalin erat disebabkan pada sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama. Sehingga hal itu dapat mengarah pada kehidupan kolektif yang dapat memberikan pengambilan keputusan yang terdesentralisasi yang menimbulkan tindakan-tindakan. Tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan dikenal dengan persepsi (Schater, 2011).

Menurut Sless, (1981) komunikasi visual atau komunikasi yang lebih mengutamakan penglihatan merupakan sebuah rangkaian proses penyampaian Informasi atau pesan kepada pihak lain dengan penggunaan media penggambaran yang hanya tercetak oleh indra penglihatan. Hal ini bertujuan untuk penyebaran informasi menggunakan media visual lebih terjamin dan tahan lama. Kebutuhan pembelajaran masyarakat hanya akan dirasakan saat mereka membutuhkan alat peraga. Semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indra mata atau lebih dikenal dengan media visual (Daryanto, 1993)

Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Timur Indonesia. Memiliki luas wilayah 27.263 10 km² yang dibagi dalam wilayah kecamatan dan 225 desa/kelurahan. Sebagian dari wilayah tersebut ditambah dengan wilayah Kabupaten Penajam Pasir Utara akan dijadikan sebagai ibu kota baru Indonesia yang meliputi Kecamatan Samboja dan Kecamatan Sepaku Semoi (Gubernur Kaltim, 2020).

Kelurahan Sanipah yang merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Memiliki 18 RT dengan 5 dusun yaitu Sanipah, Sanipah Muara, Segagu, Gunung Sariwangi, dan Kampung Kamal. Penduduk yang terdata di kelurahan pada tahun 2020 berjumlah 5215 jiwa dengan luas wilayah 6.843 Ha. Memiliki sumber daya alam potensial baik darat dan laut sebagai roda perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan saya lakukan adalah melakukan survei kepada masyarakat dan/ melalui wawancara mendalam oleh beberapa pihak seperti ketua-ketua RT sebagai informan kunci.

1. Survei

Menurut Hartono, (2004) survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif. Dalam melakukan penelitian itu biasanya dengan menyebarkan kuisioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecendrungan suatu tindakan.

2. Wawancara mendalam

Menurut Aulia dan Dharmawan, (2010) bahwa untuk memilih informan akan menggunakan teknik bola saljut (*snowball sampling*). Beberapa informan kunci terlebih dahulu dan kemudian memperkenalkan informan lainnya. Informan kunci dipilih secara *purposive* yaitu ketua-ketua RT di Kelurahan Sanipah.

Setelah itu, data yang telah dikumpulkan menjadi dasar saya dalam memulai sebuah program pembelajaran secara visual pada berbagai sasaran usaha untuk menjaga kualitas makanan produk mereka olah. Pelaksananan di Kelurahan Sanipah dilakukan selama 2 bulan mulai dari Juni-Agustus 2021.

HASIL DAN DISKUSI PELAKSANAAN

Dalam proses ini dilakukan survei lokasi kegiatan KKN sekaligus kunjungan langsung kemasyarakat mencari informasi tentang pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksin. Dengan adanya Survei yang dilakukan pemahaman Vaksin COVID-19 diharapkan masyarakat dapat mengetahui dampak baik tentang video edukasi vaksin ini dan Masyarakat bisa berpartisipasi dalam program vaksinasi yang akan sangat membantu pemulihan kondisi pandemi saat ini. Kunjungan dan wawancara kepada warga juga bertujuan untuk memberikan pemahaman warga terhadap Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 juni 2021.



Gambar 1. Silaturahmi dan wawancara mendalam dengan ketua RT. 10 mengenai vaksin.

Berikut tahap pembuatan video telah selesai, selanjutnya dilakukan publikasi video kepada masyarakat melalui youtube:



Gambar 2. Pengupload video pada chanel youtube Kelurahan Sanipah, serta penyebaran melalui chanel youtube.

Program kerja KKN daring ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran kepada pembudidaya di Kelurahan Sanipah akan pentingnya pakan dengan mulai memperhatikan hal kualitas mutu ikan yang berdampak pada nilai gizi ikan. Dikarenakan kondisi *Covid-19* yang makin meningkat dalam penyebaran sehingga edukasi sangatlah penting untuk dilakukan.

KESIMPULAN

Program pembuatan pakan ikan pada media visual di Kelurahan Sanipah. Dilakukan terlebih dahulu pada RT-RT yang berada di Kelurahan Sanipah. Wawancara secara mendalam agar mendapat informan lainya dari informan Kunci sehingga objektif yang saya lakukan dimulai dari informasi, pembuatan, dan penyebaran video lebih sistematis terlaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Pendamping Lapangan (PL), dan Kelurahan Sanipah, beserta semua orang yang turut membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan dapat dipublikasi.

REFERENSI

- Anonim. 2021. *Data Monografi Kelurahan Sanipah Tahun 2020*. Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Kalimantan Timur: Tidak di Publikasikan.
- Aulia, Tia O.S. Dharmawan, Arya H. 2010. Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air Dikampung Kuta. *Jurnal Transdisipling Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia Volume 4 Nomor 3*. ISSN: 1978-4333.
- Daryanto. 1993. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gubernur Kaltim. 2020. Ibukota Baru di Kecamatan Samboja-Sepaku. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20190826143239-20-424709/gubernur-kaltim-ibu-kota-baru-di-kecamatan-samboja-sepaku>. [12 Agustus 2021].
- Hartono, J.H. 2004. *Metodeologi Penelitian*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nainggolan, Ganda D. 2010. Pola Pelepasan Nitrogen dari Pupuk Tersedia Lambat (Slow Release Fertilizer) (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Sless, David. 1981. *Learning And Visual Communication*. Routledge Revival hal. 187
- Schater, Daniel. 2011. *Psychologi*. Worth Publisher. https://archive.org/details/psychology0000scha_p3k2. [12 Juli 2021]
- Pasha, H.K. 2015. *Kecernaan pakan dengan penambahan tepung bioflok dan pengaruhnya terhadap kinerja pertumbuhan ikan nila dan ikan mas. ikan nila*. [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pratiwi, D. 2017. *Pemanfaatan fitoremediator eceng gondok Eichornia crassipes dalam produksi ikan nila Oreochromis niloticus ukuran 5 cm*. [Tesis]. Bogor: Institut Pertanian Bogor..